

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 *Predisposition Factor* dari *Health Seeking Behavior* menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan peserta didik MA Darul Hikam pada layanan kesehatan sebagian besar (71,67%, n=43) termasuk dalam kategori tinggi.

5.1.2 *Enabling Factor* dari *Health Seeking Behavior* menunjukkan bahwa tingkat *support system* peserta didik MA Darul Hikam sebagian besar (61,67%, n=37) termasuk dalam kategori tinggi.

5.1.3 *Need Factor* dari *Health Seeking Behavior* menunjukkan bahwa tingkat kebutuhan peserta didik MA Darul Hikam pada layanan kesehatan hampir seluruhnya (90%, n=54) termasuk dalam kategori tinggi.

5.1.4 Tingkat *Health Seeking Behavior* peserta didik MA Darul Hikam saat mengalami gangguan reproduksi sebagian besar (53,34%, n=32) termasuk dalam kategori baik.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Remaja

Bagi remaja yang memiliki tingkat *health seeking behavior* yang cukup terutama yang kurang, hendaknya meningkatkan perilakunya hingga baik saat mengalami gangguan reproduksi. Bagi remaja yang sudah memiliki tingkat *health seeking behavior* yang baik saat mengalami gangguan

reproduksi, hendaklah meningkatkan kesadaran diri teman temannya yang memiliki perilaku *health seeking behavior* yang cukup atau kurang.

5.2.2 Bagi Pihak MA Darul Hikam

- a. Diharapkan kepada pihak MA Darul Hikam dapat meningkatkan keberadaan ekstrakurikuler yang dapat menampung atau mewadahi kegiatan terkait informasi mengenai kesehatan reproduksi remaja seperti PIK-KRR. Serta dapat berkolaborasi dengan pemerintah setempat, pihak puskesmas, atau bidang promosi kesehatan dari dinas terkait untuk dapat memberikan promosi kesehatan terkait kesehatan reproduksi remaja minimal 1 kali dalam 1 semester.
- b. Diharapkan MA Darul Hikam dapat berpartisipasi dalam program GenRe supaya ada panutan baru dalam hal kesehatan reproduksi remaja.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk menjadikan bagan Andersen yang terbaru untuk meneliti mengenai bagaimana hubungan persepsi kesehatan dengan perilaku *Health Seeking Behavior* pada remaja dan *outcome* dari bagaimana kualitas kesehatan reproduksi remaja itu sendiri. Selain itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai pengaruh perbedaan jenis kelamin dengan tingak *Health Seeking Behavior* pada kesehatan reproduksi.